

**PENERAPAN TIPE PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 5 BUMIREJO**

Meilyani Wiguna<sup>1</sup>, Ngatman<sup>2</sup>, M. Chamdani<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen

Email [melland.mw@gmail.com](mailto:melland.mw@gmail.com)

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2 3 Dosen PGSD FKIP UNS

**Abstract.** *The Application of Student Team Achievement Division with Inside-Outside Circle Type in social studies learning for 5<sup>th</sup> Grade Students of 5 SDN Bumirejo in Acedemic Year 2013/2014.* The purposes of this research to describe the upgrading of social science learning about buffetings fight colonizer for 5<sup>th</sup> grade student of 5 SDN Bumirejo. This research is colaboratiive classroo action research. The research was conducted in three cycles every is consist of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this research were 23 studenst of 15 males and 8 females. The results of this research showed that the application of STAD was done excat of the stewith IOC Type could upgraded of social studies learning about buffetings fight colonizer for 5<sup>th</sup> grade students.

*Keywords :* STAD, IOC, social science

**Abstrak.** *Penerapan Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division dengan Inside-Outside Circle dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Bumirejo Tahun 2013/2014.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah pada siswa kelas V SDN 5 Bumirejo. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Bumirejo yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan tipe STAD dengan IOC yang dilaksanakan sesuai langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah pada siswa kelas V SD.

Kata kunci: STAD, IOC, IPS

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia. Karena, dengan pendidikan manusia akan lebih mandiri dan memiliki daya guna. Surya (2005:2.19) menyatakan bahwa peranan pendidikan yang utama adalah ter-

letak dalam usaha menyiapkan manusia-manusianya sebagai subjek dalam pembangunan nasional. Kualitas manusia yang dihasilkan oleh pendidikan nasional, merupakan wujud bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna

dalam arti terwujudnya pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang.

Sejalan dengan hal tersebut, salah satu program mata pelajaran di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Ischak, dkk (2006:36), IPS merupakan suatu mata pelajaran yang menggunakan pendekatan *integrated* dari berbagai mata pelajaran agar lebih berarti bagi peserta didik untuk mencegah tumpang tindih.

Hasil belajar IPS yang meningkat merupakan salah satu tujuan dari suatu pembelajaran. Guru dikatakan berhasil dalam mengajar bila ada peningkatan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan dalam pembelajaran tidak terlepas dari aktivitas proses belajar. Begitu pentingnya proses belajar, sehingga apabila ingin berhasil dalam pembelajaran salah satu cara adalah dengan mengefektifkan proses belajar dengan baik, agar hasil yang tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 5 Bumirejo diketahui bahwa pelajaran IPS kelas V dianggap sukar untuk dipahami siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran IPS dianggap sukar dan membosankan oleh siswa. Diantaranya adalah penggunaan model serta metode pembelajaran yang belum efektif sehingga siswa akan menganggap mata pelajaran IPS menjadi sukar dan membosankan. Dapat diketahui model pembelajaran yang sering digunakan dalam mengajar IPS yaitu model pembelajaran langsung atau konvensional. Model pembelajaran konvensional inilah yang memungkinkan siswa akan kurang aktif dan merasa bosan karena pengajaran ini berpusat pada guru.

Dari masalah-masalah yang timbul di atas dapat diketahui dampaknya pada hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dari nilai ulangan siswa semester dua untuk mata pelajaran IPS, dari 23 siswa terdapat 13 siswa atau 56,5% mendapat nilai di bawah KKM (69) dan sisanya 10 siswa atau 43,5% mendapatkan nilai  $\geq$  KKM. Hasil tersebut membuktikan bahwa masih perlu upaya untuk memperbaiki pembelajaran IPS khususnya untuk hasil belajar IPS supaya pembelajaran IPS mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari nilai KKM (69) dan peneliti akan menepatkan nilai KKM IPS adalah  $\geq 70$ .

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan tipe pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan *Inside-Outside Circle* (IOC) dalam pembelajaran IPS. Tipe STAD menurut Majid (2013:184) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan tipe model yang paling baik untuk tahap permulaan yang baru menggunakan model kooperatif. Sedangkan tipe model IOC merupakan sebuah tipe dari model kooperatif yang memiliki struktur jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur.

Penerapan tipe pembelajaran STAD dengan IOC dianggap sebagai salah satu solusi yang tepat dalam permasalahan pembelajaran di atas, karena siswa akan terlibat aktif melalui kelompok-kelompok kecil dengan permainan tanya jawab kuis yang menghasilkan skor tiap individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul "Penerapan Tipe Pembelajaran *Student*

*Team Achievement Division* dengan *Inside-Outside Circle* dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Bumirejo Tahun 2013/2014”.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan tipe STAD dengan IOC dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN5 Bumirejo?, (2) apakah penerapan tipe pembelajaran STAD dengan IOC dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN5 Bumirejo?, (3) bagaimanakah kendala dan solusi penerapan tipe pembelajaran STAD dengan IOC dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 5 Bumirejo?

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas yaitu: (1) mengetahui langkah-langkah dari penerapan tipe pembelajaran STAD dengan IOC, (2) meningkatkan pembelajaran IPS melalui tipe STAD dengan IOC pada siswa kelas V, (3) mengetahui kendala dan solusi dari kegiatan pembelajaran tipe STAD dengan IOC.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 5 Bumirejo Kec. Kebumen Kab. Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Jumlah subjek penelitian 23 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2013 sampai bulan Mei 2014 semester dua tahun ajaran 2013/2014.

Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, observer, dan dokumen. Pelaksana penelitian adalah guru kelas V di SD Negeri 5 Bumirejo. Teknik

pengumpulan data menggunakan teknik tes, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi meliputi triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa informasi berbentuk kalimat, yang menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data penyajian data, penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010:337)

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebesar 85% untuk penerapan langkah tipe pembelajaran STAD dengan IOC yang dilaksanakan oleh guru, respon siswa terhadap proses pembelajaran tipe STAD dengan IOC sebesar 85%, sedangkan ketuntasan hasil belajar IPS adalah 80%. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif. Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2008: 16) menjelaskan langkah PTK Kolaboratif yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan tipe pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan *Inside-Outside Circle* (IOC) pada siswa kelas V SD Negeri 5 Bumirejo dilaksanakan dengan tiga siklus, setiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan, dan pada siklus III hanya terdiri satu kali pertemuan. Pada proses

pembelajaran ini guru akan menggunakan tipe STAD dengan IOC. Kegiatan terdiri dari kegiatan awal, inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah tipe STAD dengan IOC dalam pembelajaran IPS sudah sesuai dengan skenario. Hasil observasi terhadap langkah tipe pembelajaran STAD dengan IOC dalam pembelajaran IPS dari kegiatan guru pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Tipe STAD dengan IOC pada Guru Siklus I s.d. III

No	Siklus	Persentase (%)	KET
1	I	64,65	Cukup
2	II	84,1	Baik
3	III	96,1	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, dijelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi langkah tipe STAD dengan IOC dari kegiatan guru, siklus I mencapai 64,5% belum memenuhi target ketuntasan, siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,1% hampir memenuhi target ketuntasan (85%), dan siklus III meningkat lagi menjadi 96,1% telah memenuhi target ketuntasan yaitu sebesar 85%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah dilaksanakan dengan sangat baik, sesuai dengan skenario.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Observasi Tipe STAD dengan IOC pada Siswa Siklus I s.d. III

No	Siklus	Persentase	KET
----	--------	------------	-----

(%)			
1	I	66,2	Cukup
2	II	85,9	Baik
3	III	96,1	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, dijelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi langkah tipe STAD dengan IOC dari kegiatan siswa, siklus I mencapai 66,2% belum memenuhi target ketuntasan, siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,9% telah memenuhi target ketuntasan, dan siklus III meningkat lagi menjadi 96,1% telah memenuhi target ketuntasan yaitu sebesar 85%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah model pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa sudah dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan skenario.

Selain itu, data nilai hasil belajar dari pretes sampai siklus III siswa kelas V pada mata pelajaran IPS dengan langkah-langkah STAD dengan IOC dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Hasil Pretes sampai Siklus III

Tindakan	Hasil Belajar IPS			
	Tuntas		Belum Tuntas	
	Frek.	%	Frek.	%
Pretes	9	39,1	14	60,9
Sik. I	19	82,6	4	17,4
Sik. II	20	87	3	13
Sik. III	22	95,7	1	4,3

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada presentase jumlah siswa yang tuntas KKM, yaitu  $\geq 70$  pada pretes sebanyak 39,1% dan persentase siswa yang belum tuntas 60,9%, meningkat pada siklus I sebanyak 82,6%, dan persentase siswa yang belum tuntas pada siklus I

sebanyak 17,4%. Selanjutnya setelah dilaksanakan siklus II presentase jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM, yaitu  $\geq 70$  meningkat dari siklus I, sebanyak 87%, dan persentase siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari siklus I menjadi 13%. Kemudian pada siklus III persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM, yaitu  $\geq 70$  sebesar 95,7%, mengalami peningkatan dari siklus II. Dan persentase siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari siklus II menjadi 4,3%.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pencapaian target ketuntasan pada semua variabel, baik dari penerapan langkah tipe STAD dengan IOC, dan hasil belajar IPS. Penggunaan tipe STAD dengan IOC dalam pembelajaran IPS menjadi salah satu cara atau langkah untuk dapat meningkatkan pembelajaran IPS.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa langkah penerapan Tipe STAD dengan IOC dalam peningkatan pembelajaran IPS adalah: a) pengajaran; b) tim studi; c) kuis, yang terdiri dari langkah-langkah tipe IOC yaitu: (1) pengelompokkan; (2) penempatan lingkaran dalam dan luar; (3) pertukaran kuis; (4) pergeseran pasangan; (5) pertukaran kuis kembali; d) pemberian skor; e) penghargaan tim. Penerapan Tipe STAD dengan IOC dapat meningkatkan pembelajaran IPS, dan kendala penerapan Tipe STAD dengan IOC, yaitu: a) pada

pembelajaran membutuhkan waktu yang lama; b) siswa yang kurang pandai minder berkelompok dengan siswa pandai. Adapun solusi dari kendala tersebut, yaitu: a) mengurangi waktu saat pengajaran dan memberikan arahan kegiatan dengan jelas; b) guru memberikan nasihat dan motivasi kepada seluruh siswa supaya kompak.

Berdasarkan simpulan telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi siswa hendaknya dapat berperan aktif dan lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, serta tidak membedakan teman yang kurang pandai, (2) bagi guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, (3) bagi sekolah untuk memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ischak, dkk. (2006). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, HM. (2005). *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.